

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai uraian tinjauan pustaka dan landasan teori yang digunakan penulis dalam melakukan analisis dan perancangan yang dipergunakan sebagai pembanding atau acuan di dalam pembahasan masalah penelitian.

2.1 Studi Pustaka

2.1.1 Perancangan Buku Ilustrasi Sendratari Ramayana Dengan Teknik WPAP.

Perancangan yang di rancang oleh Himawan Adhi S, Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2017 [6]. Perancangan ini mengangkat tema tentang cerita Ramayana yang dibentuk dalam sebuah buku ilustrasi. Dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca generasi muda terhadap kisah Ramayana, maka dari itu penulis menggunakan teknik WPAP (Wedha's Pop Art Potrait) sebagai media yang menceritakan tentang Ramayana agar lebih diterima oleh generasi muda.

Metode yang digunakan dalam referensi ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil dari perancangan ini adalah membuat buku ilustrasi yang menggunakan teknik WPAP bermodalkan foto-foto kemudian dilayout dan disusun berdasarkan cerita Ramayana. Relevansi perancangan ini dengan perancangan penulis adalah menggunakan teknik yang sama yaitu WPAP dengan tujuan membuat media buku ilustrasi sehingga lebih menarik. Perbedaan perancangan ini dengan perancangan penulis adalah dalam perancangan ini mengangkat salah satu cerita rakyat sedangkan perancangan penulis berfokus pada kebudayaan daerah salah satu kesenian Tari Topeng Endel.

2.1.2 Perancangan Buku Ilustrasi Tari Gantar Untuk Remaja Sebagai Upaya Melestarikan Tarian Tradisional Daerah.

Perancangan yang di rancang oleh Kevin Anderson, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang tahun 2021 [7]. Perancangan ini mengangkat tema tentang Tari Gantar yang dibentuk dalam sebuah buku ilustrasi. Dengan tujuan untuk meningkatkan minat remaja terhadap tarian daerah terutama Tari Gantar, maka dari itu penulis menggunakan media yang cukup efektif dengan menggunakan buku ilustrasi.

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode kualitatif. Hasil dari perancangan ini adalah membuat buku ilustrasi yang menggunakan visualisasi karakter Manga. Relevansi dari perancangan ini dan perancangan penulis adalah mengangkat tema yang sama yaitu tarian daerah yang di susun menjadi buku ilustrasi. Perbedaan perancangan ini dengan perancangan penulis adalah perbedaan dalam visualisasi karakter yang digunakan.

2.1.3 Perancangan Buku Ilustrasi Jaranan Dengan Teknik Vektor Sebagai Upaya Melestarikan Budaya Lokal Kediri.

Perancangan yang di rancang oleh Aditya Agung Prakasa, Stikom Surabaya tahun 2016 [8]. Perancangan ini mengangkat tema tentang Kesenian Tari Jaranan yang berasal dari Kediri. Dengan tujuan memberikan informasi dalam bentuk buku ilustrasi untuk anak-anak tentang sejarah dan nilai-nilai yang terkandung dalam Kesenian Tari Jaranan.

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode kualitatif. Hasil dari perancangan ini adalah membuat buku ilustrasi tari jaranan dengan visualisasi karakter kartunis yang lucu dan unik. Relevansi dari perancangan ini dan perancangan penulis adalah mengangkat tema kesenian tarian daerah dengan tujuan melestarikan kebudayaan daerah. Perbedaan perancangan ini dengan perancangan penulis adalah perbedaan dalam target audiens, perancangan ini berfokus ke usia 7-12 tahun sedangkan perancangan penulis usia 15-22 tahun.

2.2 Referensi Karya

Referensi karya merupakan acuan dari karya terdahulu yang penulis pilih untuk mendukung proses kreatif perancangan. Berikut tiga referensi karya sebagai berikut:

2.2.1 Layout Majalah *The World of Cominc* oleh Noka Ryu



Gambar 2 1 Layout Majalah *The World of Cominc*

Sumber: behance.net/NokaRyu

Layout majalah ini merupakan karya dari Noka Ryu yang dipublikasikan pada 1 Juni 2022 [9]. Noka Ryu merupakan seorang desainer grafis asal Taiwan. *Layout* dalam majalah ini menggunakan gambar atau ilustrasi yang memiliki letak lebih besar dibanding dengan tipografinya. Pemilihan karya ini menjadi referensi penulis karena *layout* tersebut dapat menonjolkan ilustrasi WPAP sebagai elemen utama dan tipografi sebagai elemen pendukung.

Sumber: behance.net/rilanwar

Tipografi ini merupakan karya dari Ril Anwar yang dipublikasikan pada 14 Juli 2022 [12]. Ril Anwar merupakan desainer grafis asal Makassar. Beliau mendesain berbagai bentuk font untuk menjadi bahan referensi desainer grafis lainnya. Pemilihan tipografi ini menjadi bahan referensi perancangan penulis adalah kesesuaian bentuknya dengan gaya ilustrasi yang dibawa, yaitu WPAP yang didominasi bentuk balok atau bidang berbentuk kotak-kotak.

2.3 Dasar Teori

2.3.1. Ilustrasi

Kata ilustrasi berasal dari kata kerja bahasa Inggris *Illustration* yang berarti untuk mengilustrasikan, yang berasal dari kata Latin *illustrare* yang berarti untuk membuat jelas [13]. Dalam definisi lain, ilustrasi bersumber dari kata *illusion*. Sebagai bentuk imajinasi dalam pikiran manusia akibat banyak sebab.

Ilustrasi adalah elemen visual utama yang menambah daya tarik saat mendesain buku, terutama buku bergambar. Mereka dapat membantu pembaca dalam menciptakan citra dalam pikiran mereka saat membaca buku. Ilustrasi mengacu pada gambar, foto, atau lukisan [14]. Gambar ilustrasi memberikan penjelasan dalam sebuah cerita. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pendukung cerita, tetapi juga dapat mengisi ruang kosong, misalnya di majalah, tabloid, surat kabar, dan lainnya.

1) Peran Ilustrasi

Ilustrasi adalah bentuk seni yang memiliki peran atau tujuan dalam mengkomunikasikan pesan tertentu. Peran ilustrasi meliputi (1) Menarik perhatian pembaca. Ilustrasi dapat memberikan gambaran tentang isi suatu karya, seperti pada majalah atau buku. Mereka dapat meningkatkan minat pembaca dan membuat mereka penasaran untuk membaca lebih lanjut (2) Mempermudah memahami teks tertulis. Ilustrasi membantu pembaca memahami makna teks yang mereka baca (3) Merangkum teks atau cerita tertulis (4) Memberikan hiburan agar pembaca tidak bosan (5) Menjelaskan konsep melalui gambar.

2) Buku Ilustrasi sebagai Media Pengenalan

Buku berarti lembar kertas yang berjilid baik itu berisi tulisan atau gambar. Buku juga berarti sekumpulan tulisan atau gambar yang dikumpulkan dan disusun sedemikian rupa hingga membentuk sebuah lembaran [15]. Penggunaan buku ilustrasi sebagai media yang dipilih bertujuan untuk memperjelas informasi yang disampaikan, hal ini sesuai untuk dengan solusi untuk mengenalkan Tari Topeng

Endel. Perancangan buku ilustrasi Tari Topeng Endel sebagai media pengenalan kepada masyarakat terutama yang ada di Kabupaten Tegal dengan tujuan untuk menambah pengetahuan tentang Tari Topeng Endel.

2.3.2. Ilustrasi Pop Art

Pop art adalah aliran seni yang menggunakan sesuatu yang populer atau ikonik sebagai tema atau konsep yang digunakan dalam karyanya [16]. *Pop art* mengkomunikasikan keindahan kepada masyarakat awam dengan cara-cara yang mudah dimengerti dan media yang populer seperti majalah, TV dan buku komik, direpresentasikan melalui warna dan bentuk yang unik dan menarik. Karakteristik *pop art* adalah penerapan teknik dan tema dari budaya populer. Warna yang paling banyak digunakan oleh para seniman *pop art* adalah warna-warna primer (merah, kuning, dan biru). Warna yang digunakan merupakan warna-warna komplementer yang mencolok, bermacam-macam, dan kontras yang tinggi.

Pada perkembangannya di Indonesia, Pop Art kemudian diubah oleh Wedha Abdul Rasyid sebagai sebuah gaya yang dinamakan Wedha's Pop Art Portrait atau biasa disebut WPAP [16]. WPAP merupakan bentuk modifikasi dari Pop Art yang diubah oleh Wedha dengan merubah teknis pembuatannya. Melalui komunitasnya, WPAP menyebarkan gaya Pop Art ala Wedha sebagai identitas Pop Art Indonesia.

2.3.3. Wedha Pop Art Portrait

Wedha Pop Art Portrait atau yang biasa disebut WPAP merupakan gaya ilustrasi *pop art* modern yang dulunya bernama FMB (Foto Marak Berkotak). Secara teknik, WPAP mempunyai ciri yang khas dalam pembuatannya, dalam WPAP menampilkan bidang berbentuk bidang kotak-kotak dengan warna-warna yang kontras tanpa menghilangkan karakter objek yang digambar [11]. Dalam WPAP tidak diperbolehkan adanya garis lengkung sebab karakteristik WPAP berasal dari gaya kubisme.

Menurut Wedha, kebanyakan masyarakat menyukai WPAP dikarenakan penuh warna dalam pembuatan karya. WPAP juga merupakan sebuah gaya yang

mudah menyebar ke masyarakat secara luas dengan melalui komunitas dan media sosial [11]. Hal ini disebabkan karena WPAP memiliki kesan modern dan seni visual yang dapat dinikmati oleh banyak orang.

Penambahan gaya ilustrasi WPAP dalam perancangan yang penulis buat dirasa tepat karena dapat memberikan kesan modern dan menyajikan visual yang menarik mengenai Tari Topeng Endel yang menjadi warisan kebudayaan Kabupaten Tegal.

1) WPAP sebagai penggambaran kebudayaan Indonesia

Wedha membangun WPAP menggunakan pola pemikirannya tentang kebanggaan dan kepunyaan Indonesia. Pemikiran ini menjadi menarik untuk sebuah hal yang ampuh dalam mendorong komunitas WPAP [11]. WPAP menempatkan dirinya sebagai sebuah gaya seni visual yang berbeda dengan gaya seni lainnya, dengan menggunakan banyak warna dan mengangkat figur-figur yang ada di Indonesia. Kekuatan inilah yang akhirnya membuat WPAP dan komunitasnya menjadi besar, dengan membawakan kepunyaan Indonesia baik itu dalam bentuk sebuah kebudayaan dan dapat di pelajari oleh siapa saja.

2.3.4. Tipografi

Tipografi adalah seni mengatur huruf sedemikian rupa sehingga membuatnya memiliki nilai estetika. Tipografi juga digunakan sebagai cara mengubah bahasa lisan menjadi bentuk visual [17]. Fungsi dari tipografi adalah untuk mengkomunikasikan ide, cerita dan informasi melalui segala media, mulai dari buku, poster, surat kabar dan majalah. Penulis akan menerapkan tipografi dalam perancangan ini sebagai elemen pendukung yang memperjelas gambaran mengenai Tari Topeng Endel. Tipografi yang digunakan dalam perancangan ini yaitu jenis tipografi *sans serif* yang mempunyai karakteristik berbentuk balok-balok yang sudah memenuhi ciri khas dari WPAP.

2.3.5. Layout

Layout merupakan sebuah istilah menyusun, mengatur, dan mengkombinasikan unsur-unsur visual [18]. Menurut Rustan, prinsip dasar layout diantaranya, a) Urutan (Sequence), b) Penekanan (Emphasis), c) Keseimbangan (Balance), d) Kesatuan (Proximity) [19]. Penggunaan *layout* bertujuan untuk untuk menyusun penempatan elemen desain dalam sebuah media agar informasi yang disampaikan dengan baik.

Pada perancangan buku ilustrasi ini, layout diaplikasikan untuk menyusun penempatan ilustrasi dan tipografi dalam media buku ilustrasi sehingga informasi yang disampaikan teratur. Hal ini penting karena layout dapat mempengaruhi pembaca bahwa media tersebut menarik untuk dibaca.

2.3.6. Psikologi Warna

Warna merupakan reaksi yang terbentuk dari gelombang cahaya yang diterima oleh retina mata [18]. Warna adalah unsur penting dalam seni visual, karena warna memiliki kekuatan yang mampu mempengaruhi citra orang yang melihatnya. Pada WPAP, warna yang ditampilkan saling bertabrakan atau biasa disebut warna komplementer. Warna komplementer merupakan warna yang berseberangan di *color wheel* yang memiliki sudut 180 derajat, dua warna dengan posisi kontras [20]. Warna komplementer menghasilkan perpaduan warna yang menonjol.

Dalam perancangan buku ilustrasi ini menggunakan dua macam jenis warna, yaitu warna hangat dan dingin. Warna hangat merupakan warna yang energik, cerah dan mencolok. Sedangkan untuk warna dingin merupakan warna yang menyampaikan kesan tenang dan memberikan efek menenangkan [20]. Warna hangat digunakan untuk bagian yang terkena cahaya sedangkan warna dingin digunakan untuk bagian yang membentuk bayangan sehingga memunculkan kesan hidup dalam sebuah karya WPAP.

	1	2	3	4	5
Terang sekali					
Terang					
Agak terang					
Agak gelap					
Gelap					
Gelap sekali					

Dipindai dengan CamScanner

Gambar 2.4 Aturan Warna WPAP

Sumber: Buku WPAP dan Mistik Kesehariannya